

**PEMANFAATAN FITUR PROTOKOL Z39.50 PADA SLiMS  
(STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN  
HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR)**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan  
pada Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Alauddin Makassar

**Oleh**

**A. ABD. SYUKUR**

NIM. 40400111001

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : A. Abd. Syukur  
NIM : 40400111001  
Tempat/Tgl. Lahir : Bantaeng/30 Desember 1992  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar  
Alamat : BTN Graha Mawang Asri, Kel. Mawang, Kec. Somba Opu, Gowa  
Judul : Pemanfaatan Fitur Protokol Z39.50 Pada SLiMS (Studi Kasus di  
Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALA UDDIN  
M A K A S S A R

Samata, 09 Desember 2015

Penulis

A. Abd. Syukur

NIM. 40400111001

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi ini Saudara A. Abd. Syukur NIM: 40400111001, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, **"Pemanfaatan Fitur Protokol Z39.50 Pada SLiMS (Studi Kasus Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar)"** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan di sidang *Munagasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 27 November 2015

Pembimbing I, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Pembimbing II,

**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**

  
Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA

NIP. 19700911 199803 1 008

  
Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "Pemanfaatan Fitur Protokol Z39.50 Pada SLiMS (Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar)", yang di susun oleh A. Abd. Syukur, NIM: 40400111001, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 17 Desember 2015 M, bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1436 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (dengan beberapa Perbaikan).

Makassar, 17 Desember 2015 M

6 Rabiul Awal 1436 H.

### DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Abdul Muin, M.Hum.	(.....)
Sekretaris	: Helmi Syukur, S.Pd.I, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Ahmad Muaffaq N., S.Ag., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Muh. Azwar, S.Pd.I, M.Hum.	(.....)
Pembimbing I	: Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.	(.....)
Pembimbing II	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Barsihanmor, M. Ag.

NIP. 19691012 199603 1 003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji bagi Allah Swt., Tuhan semesta alam, Tuhan Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Karena nikmat-Nya berupa nikmat kesehatan dan kesempatan, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula Shalawat dan salam penulis limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. *Allahumma sholli 'ala Muhammad*. Nabi penutup zaman, nabi yang menjadi tuntunan seluruh ummat Islam hingga akhir zaman.

Ucapan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya penulis ucapkan teristimewa kepada orang tua tercinta, Ibunda Hj. Saharia, S.Pd dan Ayahanda Drs. Saifuddin, BA, dan juga terkhusus kepada *Tetta Jawi*, kepada Muhammad Syukri, Kak Ilal, Kak Najemia, kepada seluruh keluarga dan teman-teman yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga tahap akhir, baik berupa materi, tenaga, doa, dan dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ilmu perpustakaan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Semoga jasa-jasanya dapat di balas oleh Allah swt. Amin.

Banyak tantangan yang dihadapi oleh penulis dalam melakukan proses penulisan skripsi ini sebagai rangkaian dari tugas akhir seorang mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yakni Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Setelah penulisan skripsi ini rampung dan dianggap lengkap, namun tentu saja masih banyak kekurangan yang ditemui dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Terlepas dari itu, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak terkait yang berperan penting dalam pencapaian yang



sudah diraih oleh penulis hingga hari ini. Ucapan terima kasih yang tulus ingin saya ungkapkan kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pabbabari, M.Si., selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, III, dan Wakil Rektor IV UIN Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Barsihannor, M. Ag. selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. Abd. Rahman R., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. H. Syamzan Syukur, M.Ag. selaku wakil dekan bidang administrasi umum dan perencanaan keuangan dan Abd. Muin, M.Hum. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
4. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan Himayah, SS., MIMS, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Perpustakaan, UIN Alauddin Makassar.
5. Hildawati Almah, S.Ag., SS., M.Hum. selaku Pembimbing I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses penyelesaian ini, mulai dari penyusunan draft hingga skripsi ini selesai.
6. Ahmad Muaffaq, S.Ag., M.Pd. selaku penguji I dan Muh. Azwar, S.Pd.I, M.Hum. selaku penguji II yang telah mengoreksi dan memberikan masukan untuk penyempurnaan isi skripsi penulis.
7. Segenap Dosen Ilmu Perpustakaan dan para staf Fakultas Adab dan Humaniora, khususnya Bapak Quraissy Mathar, S.Sos., M.Hum, Ibu Sitti Husaebah Pattah, S.Ag., SS., M.Hum, dan Ibunda Dr. Hj. Gustia Tahir sebagai dosen penguji komprehensif, dan Pak Akbar sebagai staf tata usaha yang selalu berkorban waktu untuk menyelesaikan berkas mahasiswa dan telah banyak membantu dan mengarahkan penulis hingga ke taraf penyelesaian.

8. Staf Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, yang telah membantu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar terutama kepada sahabat-sahabatku, Abus Setiawan, A. Khaidir Akbar, A. Marwansyah, Chusnul Chatimah, Hijrana, Harisyah, Jirana, Habir, Mawardi, Ayu Trysnawati, A. Khaerunnisa, Anugerah Anggraeni, Idham Halim, Fandirwan, Fandri S., Firdaus, Idzahri Rahman, Fatmawati, Hardianti, Irwandi, Moh. Syahrir, Mamal, Hairiah, Fitriani, Fitriani J., Yuli R., dan Nurfaidah Jabbar, Saira Solot, Ramadhan, yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis mulai dari proses perkuliahan hingga tahap penyelesaian penulis.
10. Teman-teman dari Posko 7 Desa Pabbenteng KKN UIN Alauddin Makassar angkatan ke-50, Pak Kordes Muh. Jabir, Zulkifli, Asrul, Diah Novita, Hardianti Muharram, Riswanti Putri, dan Hijrah.
11. Sahabat-sahabat SOS-3 SMAN 2 Bantaeng, khususnya Andi Sultan Alauddin, Hatta, Fachry Makmur, Syahrul, Gustiawan, Ahmad Kurnia, Patta Conra dan seluruh Tim Pico yang telah banyak memberi harapan dan semangat untuk terus berjuang.
12. Teman-teman dan adik-adik DDI Mattoanging Bantaeng.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
ABSTRAK .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Defenisi operasional dan ruang lingkup penelitian.....	6
D. Tujuan dan kegunaan .....	7
E. Kajian pustaka.....	8
F. Garis-garis Besar Isi Skripsi .....	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS .....	11
A. Pengertian perpustakaan .....	11
B. Otomasi perpustakaan .....	12
C. Copy Cataloging .....	19
D. Protokol Z39.50 .....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	29
A. Jenis penelitian.....	29
B. Tempat dan waktu penelitian .....	29
C. Sumber data.....	30



D. Teknik pengumpulan data.....	32
E. Instrumen penelitian.....	33
F. Teknik analisis data.....	34
G. Metode Pengujian Keabsahan Data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil penelitian .....	39
B. Pembahasan .....	44
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58



## DAFTAR TABEL

TABEL 1 Jadwal Prosedur Penelitian.....	30
TABEL 2 Daftar Nama Informan.....	31
TABEL 3 Fasilitas Yang Tersedia Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora.....	42



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Tampilan Fitur Z39.50 Pada SLiMS.....	48
GAMBAR 2 hasil pencarian data bibliografi melalui Z39.50 pada SLiMS.....	49
GAMBAR 3 buku hasil copy cataloging dengan nomor Kelas LC dan tidak ada abstrak.....	51
GAMBAR 4 katalog buku andrea hirata Pada laman OCLC.....	52
GAMBAR 5 SLiMS mengidentifikasi judul berbahasa indonesia.....	53
GAMBAR 6 SLiMS gagal terkoneksi dengan internet.....	54

## ABSTRAK

**Nama : A. Abd. Syukur**

**NIM : 40400111001**

**Judul skripsi : Pemanfaatan Fitur Protokol Z39.950 Pada SLiMS (Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar)**

---

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Fitur Protokol Z39.50 Pada SLiMS (Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar). pembahasan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pemanfaatan fitur *copy cataloging* pada aplikasi SLiMS dengan menggunakan fitur protokol Z39.50 di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan protokol Z39.50 serta permasalahan yang dihadapi oleh pengelola perpustakaan dalam melakukan proses salin katalog dari perpustakaan Library of Congress di Amerika Serikat.

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan informan yang menjadi sumber data penelitian adalah staf Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora. Data yang terkumpul kemudian dilakukan proses reduksi data, penyajian data, dan dilakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan fitur Z39.50 pada SLiMS sudah berjalan dengan baik. Pemanfaatan fitur Z39.50 sangat membantu staf perpustakaan dalam proses penginputan katalog bahan pustaka karena menghemat waktu proses penginputan yang membutuhkan waktu yang cukup lama dengan penginputan manual.

Kata kunci: SLiMS, *copy cataloging*, Z39.50

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar belakang***

Sejak buku pertama dicetak dan diterbitkan oleh Johannes Gutenberg 1450 hingga memasuki abad ke-21, informasi semakin berkembang pesat dari waktu ke waktu. Namun seiring perkembangan teknologi informasi, kebutuhan manusia akan informasi yang cepat dan akurat semakin meningkat pula. Peristiwa ini dikenal dengan istilah ledakan informasi.

Kebutuhan informasi manusia berbanding lurus dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Pengetahuan baru yang muncul setiap hari mendasari manusia untuk memunculkan pertanyaan yang baru dan menjadi dorongan bagi manusia untuk mencari informasi terbaru, membuat teori dari pertanyaan sebelumnya dan menjadi sumber ilmu pengetahuan yang baru setelah informasi tersebut ditemukan. Siklus ini terjadi setiap saat dan menjadi suatu kebutuhan dasar bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya (Widyawan, 2014: 14)

Di era teknologi informasi seperti saat ini, mencari informasi bukanlah suatu hal yang sulit. Terdapat banyak sumber-sumber informasi yang dapat ditemukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan informasinya, mulai dari sumber tercetak maupun sumber-sumber elektronik. Kendati pun lebih banyak orang memilih mencari informasi dari sumber elektronik, terutama dari internet.

Namun dalam penelusuran informasi, tingkat relevansi dan keakuratan informasi juga harus diperhitungkan. Informasi yang dibutuhkan harus jelas dari mana asalnya, bagaimana teorinya, dan sejauh mana keakuratan data dari informasi tersebut. Namun kebanyakan sumber-sumber informasi dari internet memiliki tingkat akurasi yang rendah.

Kemampuan manusia untuk menyaring informasi yang akurat juga dibutuhkan, karena ledakan informasi yang begitu cepat menyediakan begitu banyak sumber-sumber informasi sehingga menjadi suatu kendala untuk menentukan sumber-sumber mana saja yang memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan informasi mana saja yang sudah kadaluwarsa (Pendit, 2007: 23)

Kehadiran perpustakaan sebagai lembaga informasi yang menyediakan pelayanan informasi bagi masyarakat berfungsi sebagai penyedia informasi yang tepat dan akurat. Tantangan perpustakaan dalam menyediakan informasi di tengah ledakan informasi yang begitu pesat menuntut untuk bisa memberikan informasi dan sumber informasi yang relevan. Namun di era teknologi informasi seperti saat ini, perpustakaan juga harus bertransformasi menjadi sebuah penyedia layanan informasi berbasis teknologi untuk bisa menyediakan informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi yang akurat.

Dalam menyediakan jasa layanan informasi, perpustakaan juga harus bisa menentukan sumber informasi yang *up to date* seiring perkembangan ilmu pengetahuan. Identitas sumber-sumber informasi dari koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan harus jelas demi untuk mengetahui sejauh mana



keakuratan informasi bahan pustaka tersebut, sekaligus juga apabila pemustaka ingin melakukan penelusuran lebih lanjut mengenai asal usul dari teori bahan pustaka tersebut untuk memperkaya sumber referensi dari pemustaka. Untuk itu, perpustakaan menyediakan identitas terinci dari setiap bahan pustaka berupa kartu katalog untuk mempermudah penelusuran informasi di perpustakaan.

Namun di era teknologi informasi ini, perpustakaan yang sudah menerapkan teknologi informasi di perpustakaan sudah tidak lagi menggunakan kartu katalog manual, dan sudah digantikan oleh OPAC atau *Online Public Access Catalogue* berupa katalog elektronik yang memungkinkan pengguna perpustakaan (pemustaka) untuk menelusur informasi di perpustakaan dengan jauh lebih mudah hanya dengan memasukkan kata kunci berupa subyek, pengarang, atau pun judul di *Searching tool* di perangkat komputer (Yusup, 2010: 15).

Perpustakaan bertanggungjawab menyediakan identitas informasi dari setiap bahan pustaka yang dikoleksi oleh perpustakaan tersebut. Dalam proses penginputan katalog bahan pustaka di perpustakaan, pustakawan bisa langsung menginput secara manual katalog tersebut dari versi halaman judul bahan pustaka secara langsung ke dalam aplikasi perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan, atau bisa juga dengan melakukan *copy cataloging* secara otomatis dari perpustakaan lain yang sudah menyediakan katalog dari bahan pustaka yang tersedia, tanpa harus menginput ulang katalog bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan tersebut.

Dalam melakukan *copy cataloging*, pustakawan bisa mencari informasi dengan menggunakan satu bahasa protokol Z39.50 sebagai standar komunikasi antara

komputer server dan klien, meski pun kedua komputer memiliki perangkat keras atau perangkat lunak yang berbeda, sistem pangkalan data yang berbeda, atau sistem logika pencarian yang berbeda (NISO, 4: 2002)

Dengan melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain, maka mutu pelayanan perpustakaan kepada pemustaka juga akan meningkat, seiring dengan kepuasan kebutuhan informasi pemustaka, maka perpustakaan dituntut untuk melakukan kerjasama dengan perpustakaan lain.

Sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Pasal 42, (1) Perpustakaan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan layanan kepada pemustaka, (2) Peningkatan layanan kepada pemustaka sebagaimana dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemustaka yang dapat dilayani dan meningkatkan mutu layanan perpustakaan, (3) Kerjasama sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan peningkatan layanan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dilakukan dengan memanfaatkan sistem jejaring perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Republik Indonesia, 2009: 25).

Sejalan dengan Firman Allah dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2.

... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Terjemahan:

*“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”. (Departemen Agama RI, 2009)*

Ayat di atas telah menjelaskan betapa pentingnya keutamaan saling bekerjasama dalam hal menyampaikan kebaikan. Manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya membutuhkan pertolongan dari orang lain. Maka dari itu, saling bekerjasama dengan orang lain akan sangat membantu kita dalam menjalani kehidupan kita. Begitu pula dalam Alquran Surah Al-anfal/8: 1.

... فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١﴾

Terjemahan:

*“...oleh sebab itu bertakwalah kepada Allah dan perbaikilah perhubungan di antara sesamamu; dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman”. (Departemen Agama RI, 2009).*

Inilah yang menjadi fokus penulis yang akan dibahas dalam penelitian ini. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar sudah menerapkan pelayanan informasi berbasis teknologi informasi untuk mempermudah pelayanan pemustaka dengan menggunakan aplikasi SLiMS atau *Senayan Library Management System*, dan sekaligus menjadi lokasi penelitian penulis untuk melakukan kajian terhadap pemanfaatan fitur Z39.50 sebagai fitur *copy cataloging* bahan pustaka.

## ***B. Rumusan masalah***

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan pokok, yaitu:

1. Bagaimana pemanfaatan fitur Z39.50 pada SLiMS di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan fitur Z39.50 pada SLiMS di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar?

## ***C. Defenisi operasional dan ruang lingkup penelitian***

1. Defenisi operasional

Penelitian ini berjudul “Pemanfaatan Fitur protokol Z39.50 Pada SLiMS (Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar)” Untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini serta menghindari adanya kesalahpahaman, maka penulis memberikan pengertian terhadap kata-kata yang dianggap penting dalam judul tersebut sebagai berikut:

Manfaat adalah guna; faedah; atau laba. Sedangkan Pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan.

Fitur adalah karakteristik khusus yg terdapat pada suatu alat.

Z39.50 adalah sebuah protokol atau bahasa pemrograman pada sebuah aplikasi perpustakaan yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara komputer *server* dan komputer *client*.

SLiMS adalah sebuah aplikasi perpustakaan yang bersifat *open source* berbasis teknologi informasi.

Definisi operasional bukan hanya sekedar pengertian tetapi juga maksud penulis mengambil judul tersebut. Dengan kata lain, istilah-istilah di atas disimpulkan sebagai definisi operasional untuk mewakili maksud penelitian penulis.

## 2. Ruang lingkup penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu pustakawan dan staf perpustakaan yang bekerja di perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora sebagai narasumber untuk mendapatkan hasil penelitian. Penelitian ini hanya membahas dalam lingkup penggunaan fitur Z39.50 di aplikasi SLiMS yang dioperasikan oleh staf perpustakaan fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar beserta persepsi mereka masing-masing.

## **D. Tujuan dan kegunaan**

### **1. Tujuan penelitian**

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan fitur Z39.50 pada SLiMS dalam melakukan proses *copy cataloging* di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam menjalankan aplikasi Z39.50 di SLiMS dalam melakukan proses *copy cataloging*.

## **2. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini berguna untuk menjadi bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi penelitian yang lain yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti oleh penulis. Dan juga untuk menambah pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai pengalaman bagi pribadi penulis dalam melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

### ***E. Kajian pustaka***

Setelah penulis melihat gambaran di lapangan dan mencoba mencari referensi mengenai pembahasan yang di angkat oleh penulis dalam penelitian ini, ternyata belum ada karya yang membahas secara spesifik mengenai objek penelitian yang diangkat oleh penulis. Yang ada hanya buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penulis yaitu:

1. *Perpustakaan digital: perspektif perpustakaan perguruan tinggi Indonesia* karya Putu Laxman Pendit. Buku ini banyak membahas tentang perpustakaan digital dan teknik pengumpulan sumber bahan pustaka secara digital. Buku ini juga membahas tentang metadata.



2. *Cataloging and Classification for Library Technicians: second edition* karya Mary L. Kao. Buku ini sedikit membahas tentang kopi katalog dengan menggunakan *Machine Readable Cataloging* (MARC).
3. *Library Information Systems: From Library Automation to Distributed Information Access Solutions* karya Thomas R. Kochtanek yang membahas tentang perpustakaan digital.

#### ***F. Garis-garis Besar Isi Skripsi***

Skripsi ini berjudul Pemanfaatan Fitur Protokol Z39.50 Pada SLiMS (Studi Kasus di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar). Skripsi ini membahas dan meneliti fitur *copy cataloging* di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Pada BAB I skripsi ini membahas tentang garis besar motivasi penulis untuk mengangkat judul ini melakukan penelitian di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Terdapat sebuah kasus yang diangkat mengenai fenomena tantangan perpustakaan di era informasi yang dituntut untuk bisa bertransformasi menerapkan teknologi informasi sebagai wujud peningkatan layanan di perpustakaan.

Pada BAB II skripsi ini membahas secara padat mengenai perpustakaan dan penerapan teknologi di dalam perpustakaan. Salah satunya adalah pemanfaatan fitur protokol Z39.50 sebagai sarana salin katalog dari perpustakaan lain. Pada bagian ini juga dibahas mengenai Salin katalog (*copy cataloging*)

Pada BAB III skripsi ini membahas mengenai metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan proses pengumpulan data. Pada bagian ini juga dijelaskan mengenai analisis data setelah proses pengumpulan data telah dilakukan.

BAB IV skripsi ini membahas tentang selang pandang mengenai Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, berikut sejarah, layanan, fasilitas, serta tata tertib yang diterapkan di perpustakaan tersebut. Selain itu, bagian ini juga membahas mengenai hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Hasil penelitian tersebut meliputi pemanfaatan fitur protokol Z39.50 di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan kendala-kendala yang dihadapi oleh perpustakaan tersebut dalam memanfaatkan fitur protokol Z39.50 pada SLiMS.

BAB V berisi tentang kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Bagian ini juga berisi tentang saran-saran yang diajukan oleh peneliti dari kendala yang dihadapi oleh perpustakaan dalam melakukan proses *copy cataloging*.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### ***A. Pengertian perpustakaan***

Perpustakaan berasal dari kata *Pustaka*, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per-* dan akhiran *-an* menjadi *perpustakaan*, yang berarti kitab, kitab perimbon, atau kumpulan buku-buku yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka (Sutarno, 2006: 11). Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang di dalamnya ada organisasi. Sebab, tanpa organisasi ini, perpustakaan tidak ada bedanya dengan individunya. Artinya, perpustakaan merupakan kegiatan yang melibatkan lebih dari satu individu saling bekerjasama (terorganisasi) (Suwarno, 2014: 1).

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah lembaga ilmu pengetahuan seperti sekolah atau perguruan tinggi. Namun bukan hanya itu, perpustakaan juga berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam suatu wilayah, faktor penentu dalam tingkat kecerdasan masyarakat pada suatu wilayah tergantung pada kualitas perpustakaan yang ada pada wilayah tersebut. Sebab perpustakaan merupakan sarana utama dalam menunjang sistem pendidikan.

Dalam lingkungan pendidikan perguruan tinggi, perpustakaan merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi. Maju tidaknya suatu perguruan tinggi, ditentukan oleh kualitas dari perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Perpustakaan merupakan institusi pengelola koleksi karya tulis atau karya rekam secara profesional

dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi bagi pemustaka.

Koleksi perpustakaan tidak hanya meliputi koleksi buku saja, tetapi perpustakaan juga menyimpan informasi seperti koran, majalah, tabloid, komik, segala macam bentuk bacaan yang mengandung informasi di dalamnya. Selain bahan pustaka cetak, perpustakaan juga menyimpan bahan koleksi non cetak seperti kaset CD, mikrofilm, *flash drive*, mau pun dalam bentuk lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan fungsi utama dari perpustakaan adalah untuk menyimpan dan menyebarkan sumber informasi.

pada hakikatnya perpustakaan bersifat universal, artinya: (1). Ada di mana-mana, baik di Negara maju, dan Negara sedang berkembang, di masyarakat umum, sekolah, perguruan tinggi, maupun di kantor pemerintah dan swasta, di kota mau pun di desa. (2). Tugas, fungsi dan kegiatan pokoknya sama, yakni menghimpun dan mengelompokkan, mengolah, memelihara, merawat, melestarikan, dan mengemas, menyajikan dan memberdayakan, serta memanfaatkan dan melayani kepada pemustaka. (3). Sifatnya informatif, edukatif, rekreatif, dan diperuntukkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Sutarno, 2006: 13).

### ***B. Otomasi perpustakaan***

Di era teknologi informasi seperti saat ini, persaingan di bidang teknologi semakin ketat. Perpustakaan juga dituntut untuk bisa bersaing dan bertransformasi

menjadi perpustakaan berbasis teknologi informasi, untuk meningkatkan pelayanan informasi terhadap pemustaka. Penerapan teknologi informasi (TI) di perpustakaan dapat membantu pengelolaan bahan pustaka oleh staf perpustakaan, karena pengelolaan bahan pustaka bisa lebih efisien karena dibantu oleh komputer dan perangkat teknologi lain. Penerapan TI ini yang kemudian dikenal dengan sebutan sistem automasi perpustakaan (*library automation system*).

Otomasi perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi. Otomasi perpustakaan mutlak diperlukan oleh setiap perpustakaan untuk memaksimalkan tujuan, fungsi, dan tugasnya sebagai lembaga penyedia informasi di era digital. Dengan menerapkan otomasi, penelusuran bahan pustaka juga bisa lebih cepat dan akurat dengan menelusur melalui OPAC.

Otomasi perpustakaan memberikan banyak manfaat bagi perpustakaan. Manfaat yang dimaksud adalah (1) Mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan dalam perpustakaan, (2) Memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan, (3) Meningkatkan citra perpustakaan, (4) Pengembangan infrastruktur nasional, regional, dan global (Supriyanto, 2008: 37).

Otomasi perpustakaan merupakan bentuk penerapan teknologi informasi di perpustakaan. Bukan hanya terletak pada kemudahan pelayanan, tetapi juga sebagai identitas sebuah perpustakaan yang tergolong sebagai perpustakaan yang maju, mampu bersaing, dan pencitraan sebagai perpustakaan yang berkualitas.

Perpustakaan bukan hanya sebagai pusat ilmu pengetahuan, tetapi perpustakaan juga mempunyai fungsi rekreasi, dimana tujuan dari fungsi tersebut

adalah agar perpustakaan senantiasa dikunjungi oleh pemustaka. Indikator utama dari minat kunjung pemustaka ke perpustakaan adalah pelayanan yang baik dan ketersediaan koleksi yang kaya dan beragam. Jika indikator tersebut sudah terpenuhi, maka pemustaka akan merasa nyaman dan betah untuk berkunjung dan membaca di perpustakaan, memanfaatkan semua fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan tersebut.

Namun pelayanan dan ketersediaan koleksi masih belum cukup. Perpustakaan yang berkualitas adalah perpustakaan yang menyajikan kenyamanan dan kemudahan bagi pemustaka. Kenyamanan tersebut diaplikasikan sebagai bentuk fasilitas yang memadai di perpustakaan, seperti tersedianya pendingin ruangan yang sejuk, meja dan kursi baca menarik, serta penyediaan sarana pendukung seperti komputer yang lengkap dengan koneksi internetnya.

Perpustakaan yang sudah terotomasi wajib memiliki komputer yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka untuk menelusur informasi, atau sebagai media pembaca koleksi digital seperti kaset CD atau media penyimpanan lainnya. Jika semua sarana dan prasarana tersebut sudah tersedia di dalam sebuah perpustakaan, maka pemustaka akan selalu merasa ingin berkunjung ke perpustakaan tersebut sepanjang waktu.

Penerapan sistem otomasi di perpustakaan memiliki sejarah yang cukup panjang.



a. Tahun 1960-an dan Awal Tahun 1970-an.

Pada tahun 1960-an, komputer telah digunakan di berbagai perpustakaan umum dan perguruan tinggi untuk membantu membuat katalog. Pada saat itu, pengoperasian sistem komputer masih berada pada mode atau cara yang sangat bervariasi, sehingga kemungkinan melakukan penelusuran informasi dengan katalog terpasang (online) dianggap masih jauh dari kenyataan. Pada awal tahun 1970-an, sejumlah perpustakaan mulai menggunakan sistem komputer induk untuk mengembangkan sistem lokal. Sistem lokal ini umumnya didesain dan dirancang oleh staf dari pusat komputer.

b. Pertengahan Tahun 1970-an

Pada masa ini, komputer mulai digunakan untuk proses pengawasan sirkulasi di perpustakaan. Sistem komputer digunakan untuk tujuan pengumpulan data, khususnya pencatatan peminjaman. COM (*Computer Output on Microfilm*) menjadi metode yang terkenal digunakan untuk menghasilkan katalog. Perkembangan pada masa ini, juga ditandai dengan munculnya sistem kerjasama pengatalogan dan pemanfaatan bersama, pada berbagai perpustakaan. Misalnya, di Inggris LASER (*London and South Eastern Library Region*), dan di Amerika Utara OCLC (*Ohio College Library Centre*). Sistem kerjasama ini menghasilkan cantuman katalog pada komputer untuk sejumlah perpustakaan yang berpartisipasi, baik dalam bentuk COM, maupun kartu katalog.

c. Akhir Tahun 1970-an dan Awal Tahun 1980-an

Pengenalan komputer mikro (microcomputer) di era ini, mendorong berbagai perpustakaan semakin mandiri untuk menggunakan fasilitas komputer yang diperoleh dari perusahaan yang dilanggan. Kemandirian ini mengarah kepada pengembangan dan perancangan sistem sendiri (in-house system). Penggunaan komputer mikro menjadi terkenal karena menyediakan fasilitas untuk melakukan akses secara terpasang (online) terhadap berbagai simpanan (file) dalam sistem sirkulasi. Perkembangan lain yang terjadi pada masa ini, ialah penyediaan paket perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) atau turnkey sistem untuk perpustakaan oleh beberapa perusahaan. Sistem tersebut menggabungkan sejumlah fasilitas, diantaranya fasilitas penelusuran dan sistem sirkulasi. Karena sistem komputer yang digunakan pada masa itu di perpustakaan mampu menelusur cantuman bibliografi secara online, sehingga sistem itu disebut sebagai sistem OPAC. Munculnya sistem OPAC di sejumlah perpustakaan tertentu, merupakan perkembangan utama yang terjadi dalam automasi perpustakaan sampai awal tahun 1980-an.

d. Pertengahan Sampai Akhir Tahun 1980-an

Pada masa ini, perpustakaan yang menggunakan sistem OPAC semakin meningkat. Pemasok mulai menyediakan sistem yang terintegrasi (integrated system) untuk manajemen perpustakaan, mencakup modul atau sub-sistem yang berbeda, seperti

pengatalogan, akuisisi, sirkulasi, pengawasan serial, layanan antar perpustakaan dan juga OPAC. Keuntungan sistem yang terintegrasi bagi kegiatan penelusuran ialah, sistem memperbolehkan pengguna mengakses modul OPAC untuk mengetahui status pinjam dari semua bahan pustaka yang ada di perpustakaan tertentu. Pengguna yang sedang mengakses OPAC dimungkinkan bisa mengetahui status suatu bahan pustaka, apakah sedang tersedia atau sedang dipinjam, siapa peminjamnya, berapa lama dipinjam, kapan dikembalikan dan sebagainya. Hal ini dapat dilakukan, karena sistem menghubungkan file katalog dengan file sirkulasi. Sistem OPAC menjadi sangat terkenal selama tahun 1980-an, sehingga banyak perpustakaan mulai meninggalkan katalog kartu dan beralih ke sistem OPAC. Sejumlah perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan umum telah menggunakan sistem manajemen perpustakaan yang terintegrasi, lengkap dengan modul OPAC. Beberapa sistem yang terkenal pada masa itu ialah URICA, Geac, DOBIS / LIBIS, dan sebagainya. Analisis terhadap sistem automasi perpustakaan berdasarkan keinginan pasar muncul setiap tahun di Library Jurnal di Amerika Serikat, dan di majalah Program di Inggris. Sistem OPAC mulai dikembangkan berdasarkan kebutuhan pengguna sistem. Penelitian untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk pengembangan sistem OPAC banyak dilakukan. Banyak perpustakaan atau institusi tertentu yang menyediakan anggaran, khusus untuk pengembangan sistem OPAC. Misalnya, pada tahun 1985 The British Library Research and Development menyediakan anggaran sejumlah 300,000 pound, untuk setiap proyek penelitian sistem OPAC.

e. Tahun 1990-an

Pada tahun 1990-an, terlihat perubahan besar pada sistem manajemen perpustakaan, dengan menawarkan kecenderungan dari sistem milik sendiri (*proprietary systems*) bergerak ke arah sistem terbuka. Sejumlah permasalahan yang ditemui pada pengoperasian sistem di masa sebelumnya diinventarisir. Ditemukan bahwa sejumlah besar sistem yang ada di perpustakaan pada tahun 1980-an hanya bisa dijalankan pada perangkat keras (hardware) tertentu, misalnya sistem seperti DOBIS / LIBIS, Geac, LIBERTAS dan URICA, hanya dapat dijalankan pada hardware atau perangkat keras buatan suatu perusahaan tertentu. Untuk mengatasi hal tersebut, berbagai upaya dilakukan oleh pemasok sistem untuk memperbaikinya. Pemasok sistem mulai menawarkan produk sistem baru yang bisa dijalankan pada sejumlah perangkat keras. Arsitektur dari beberapa sistem yang baru ini, memisahkan perangkat lunak (software) menjadi client dan server. Perangkat lunak untuk client menyediakan antarmuka (interface) kepada pengguna, dan biasanya berjalan atau beroperasi pada PC (*personal computer*) atau terminal. Perangkat lunak untuk server menyediakan pengelolaan pangkalan data, dan biasanya dioperasikan pada komputer lain. Agar client dan server dapat saling berhubungan tanpa hambatan, maka dalam protokol komunikasi antar client dan server (*client-server communication protocol*) ditetapkan aturan-aturan yang digunakan untuk keperluan tersebut. Contoh protokol semacam itu adalah ISO standar untuk penelusuran dan temubalik (ISO 10162/10163) yang diimplementasikan di Amerika Serikat sebagai National Information Standards

Organization (NISO) Z39.50. Dengan protokol ini, maka sejumlah pangkalan data katalog perpustakaan tertentu bisa diakses dari internet. Selain itu, melalui protokol Z39.50, komunikasi bisa dilakukan antar server dengan server dan antara client dengan server.

### ***C. Copy Cataloging***

Sebagaimana manfaat yang telah dikemukakan pada sub bab sebelumnya, terdapat salah satu kegiatan yang dipermudah oleh otomasi perpustakaan dalam proses pengolahan yaitu pengkatalogan. Katalog adalah daftar bahan pustaka baik berupa buku maupun non-buku seperti majalah, surat kabar, mikrofilm, *slide*, dan lain-lain yang dimiliki dan tersimpan pada suatu atau sekelompok perpustakaan (Suhendar, 2010: 1).

Sedangkan menurut Himayah (2013) katalog merupakan daftar dari koleksi perpustakaan atau beberapa perpustakaan yang disusun secara sistematis, sehingga memungkinkan pengguna perpustakaan dapat mengetahui dengan mudah koleksi apa yang dimiliki oleh perpustakaan dan di mana koleksi tersebut dapat ditemukan.

Sementara ahli di bidang perpustakaan yang lain mengatakan bahwa katalog adalah daftar informasi pustaka atau dokumen yang ada di perpustakaan atau toko buku mau pun penerbit tertentu. Daftar tersebut bisa berbentuk kartu, lembaran, buku, atau bentuk lain, yang memuat informasi mengenai pustaka atau kepustakaan yang terdapat di perpustakaan atau unit informasi (Saleh, 2009: 55).

Dengan kata lain, katalog merupakan daftar bahan pustaka yang disusun secara sistematis yang berisi informasi dari sebuah bahan pustaka, baik itu bahan pustaka berupa buku atau non buku. Tujuan dari katalog adalah untuk mempermudah penelusuran bahan pustaka di suatu perpustakaan. Bentuk katalog dulunya berupa kartu yang disusun secara alfabetis berdasarkan nama pengarang, judul buku, atau subyek bahan pustaka.

Kartu katalog di perpustakaan mempunyai fungsi yang sangat penting di perpustakaan, dengan kartu katalog, pemustaka bisa menelusur informasi bahan pustaka di perpustakaan dengan mudah. Penelusuran bahan pustaka di perpustakaan bisa ditelusur dengan menggunakan tiga metode penelusuran, yakni judul, penulis, atau subyek. Data yang terdapat pada kartu katalog atau pun yang tertera di layar komputer sebagai katalog elektronik berisi tentang data atau identitas bahan pustaka yang tersimpan di perpustakaan sebagai panduan lokasi di rak mana bahan pustaka tersebut disimpan.

Seorang pustakawan di perpustakaan yang melakukan proses pengatalogan bahan pustaka di perpustakaan disebut dengan katalog murni. Dan pustakawan yang melakukan proses tersebut harus memiliki pengetahuan di bidang katalogisasi. Namun, beberapa bahan pustaka yang terdapat di perpustakaan mempunyai kemungkinan telah di katalog sebelumnya di perpustakaan lain.

Dengan mengetahui informasi tersebut, maka pustakawan tidak perlu repot untuk melakukan proses pengatalogan ulang terhadap bahan pustaka. Karena bahan



pustaka tersebut kemungkinan sudah mempunyai katalog di perpustakaan *Library of Congress* atau pun perpustakaan lain. Dan pustakawan tinggal melakukan proses adaptasi katalog sesuai dengan kondisi perpustakaan.

Adaptasi katalog yang berasal dari perpustakaan lain dilakukan karena mungkin beberapa hal yang perlu diubah sedikit mengenai format penentuan penulisan katalog, karena penulisan format katalog di setiap perpustakaan bisa berbeda satu sama lain.

*Copy cataloging* adalah proses pengambilan informasi katalog yang sudah dibuat sebelumnya dan diterapkan untuk penggunaan lokal (Kao, 2001: 97). Jadi, penyediaan katalog di perpustakaan dengan menggunakan katalog yang sudah dikatalog sebelumnya dari perpustakaan atau organisasi perpustakaan lain. Selain menghemat waktu, *copy cataloging* juga bisa menghemat biaya dan kinerja staf perpustakaan didasarkan dengan kecepatan kerja tapi dengan kualitas yang bagus.

Proses *copy cataloging* sudah menjadi praktik yang umum diterapkan di perpustakaan di seluruh dunia. *Copy cataloging* katalog sebisa mungkin dilakukan di perpustakaan sebagai efisiensi pelayanan perpustakaan.

Terdapat beberapa istilah dalam *copy cataloging*:

- a. *Bibliographic utility*, atau perangkat bibliografi. Yaitu sebuah konsorsium atau sebuah jaringan dari beberapa perpustakaan yang sudah terotomasi dan terhubung melalui satu atau dua database elektronik. Perangkat bibliografi ini berskala kecil atau besar. Bisa berskala nasional, internasional, atau regional.

- b. CIP, merupakan singkatan dari *Cataloging in Publication*. Dalam praktik ini, informasi katalog disiapkan oleh Library of Congress sebelum diterbitkan di kolom hak cipta.
- c. MARC, atau *Machine Readable Cataloging*. Merupakan sebuah mesin komputer yang merekam data bibliografi. MARC disusun oleh Library of Congress dan digunakan untuk kopi katalog melalui akses langsung ke dalam rekaman bibliografi atau pun atau bergabung pada jaringan perpustakaan yang menggunakan MARC sebagai sumber utama pangkalan datanya.
- d. *Network*, yaitu sekelompok perpustakaan yang sudah terotomasi dan membentuk sebuah kerjasama dengan tujuan untuk saling berbagi informasi dengan menggunakan sistem aplikasi perpustakaan yang sama dengan pemusatan pangkalan data.
- e. OCLC atau *Online Computer Library Center*, merupakan pusat bibliografi terbesar di dunia, yang terdiri lebih dari 30,000 anggota yang tersebar ke seluruh dunia dengan jutaan rekaman bibliografi yang semakin bertambah setiap hari.
- f. *Union list*, yaitu gabungan dari beberapa kelompok perpustakaan yang saling bekerjasama, baik dalam kerjasama pertukaran informasi bahan pustaka cetak, atau lebih banyak melakukan kerjasama pertukaran bahan pustaka dalam format digital. Namun lebih dikenal dengan union list berbasis online.

Dalam melakukan proses *Copy cataloging*, seseorang harus bisa mengetahui cara menemukan rekaman bibliografi yang sebelumnya sudah dilakukan. Salah satu cara untuk melakukan kopi katalog adalah melalui CIP (*Cataloging In Publication*). Cara lain, bisa juga dengan cara membeli dari perpustakaan komersial. Untuk perpustakaan yang sudah terotomasi yang merupakan hasil konsorsium, proses *Copy cataloging* bisa diakses secara langsung dari pangkalan data yang sudah ada. Namun apabila data bibliografinya masih belum tersedia, maka anggota perpustakaan mempunyai hak untuk membuat bibliografi baru yang belum ada di pangkalan data pusat.

*Copy cataloging* atau dikenal juga dengan istilah salin katalog bertujuan untuk memudahkan input data bibliografi bahan pustaka ke dalam pangkalan data sebuah perpustakaan. Input data bibliografi bahan pustaka ke dalam suatu pangkalan data bisa memakan waktu yang cukup lama dan harus teliti. Input yang dimaksud adalah memasukkan judul buku, nama pengarang, kota terbit, tahun terbit, kolasi, deskripsi bibliografi, nomor kelas dan abstrak. Proses tersebut menyita waktu staf perpustakaan dalam penginputan data bibliografi. Dengan adanya protokol Z39.50 sebagai fitur *copy cataloging*, maka proses penginputan data bibliografi bahan pustaka bisa dilakukan hanya dalam waktu yang sangat singkat saja. Prosedur dari pemanfaatan fitur Z39.50 tersebut adalah hanya menyalin data bibliografi dari perpustakaan tertentu yang memiliki data bibliografi bahan pustaka yang sama dengan melalui jaringan internet.

#### **D. Protokol Z39.50**

##### **1. Sejarah pengembangan Z39.50**

Salah satu faktor penunjang perpustakaan melakukan proses pengkatalogan adalah adanya protokol Z39.50. Z39.50 merupakan protokol komunikasi yang memungkinkan perpustakaan untuk menerima data bibliografi bahan pustaka dari sebuah sistem yang sudah terotomasi dengan MARC dan digunakan di sistem perpustakaan lokal (Kochtanek, 2002: 62). Data bibliografi tersebut disalin dari katalog induk ke dalam pangkalan data perpustakaan lokal yang mempunyai akses terhadap katalog induk melalui protokol Z39.50 untuk selanjutnya ditampilkan di OPAC sebagai identitas bahan pustaka perpustakaan tersebut.

Protokol ini dimotori oleh Library of Congress dan sudah ada sejak tahun 1970an. Pada saat itu, beberapa penyedia pusat bibliografi seperti *Library of Congress*, *Online Computer Library Center*, dan *Research Libraries Information Network* melakukan kerjasama silang-data bibliografi dengan maksud untuk saling silang katalog antar perpustakaan, tetapi bukan untuk ditawarkan kepada pemustaka mengenai sumber-sumber informasi apa saja yang bisa ditelusuri oleh pemustaka melalui kerjasama silang-katalog dari perpustakaan-perpustakaan tersebut. Proyek ini dikenal dengan nama *Linked System Project* (Lynch, 4: 1997).

Namun sejak awal tahun 1980, proyek tersebut diubah menjadi proyek yang lebih spesifik dan berubah menjadi pengembangan standar protokol baru di

bawah naungan *National Informtion Standard Organization* (NISO). Dan pada tahun 1984, komite D dari NISO kemudian mengadakan proses pengambilan suara dari beberapa ahli pengembang standar proyek Linked System Project dan mengumumkan peraturan baru dari proyek standar nasional Amerika Serikat Z39.50, spesifikasi protokol dan defenisi layanan temu balik informasi untuk aplikasi perpustakaan. Peraturan baru in kemudian diterbitkan pada tahun 1988.

Pada tahun 1988, MARC (*Machine Readable Cataloging*) sebagai penyedia katalog induk online mengadopsi protokol Z39.50 untuk distribusi data bibliografi. Pada tahun 1992, Z39.50 direvisi ulang dan kembali lagi direvisi pada tahun 1994.

Untuk saat ini, Z39.50 merupakan satu-satunya fasilitas standar yang sangat penting dalam interoperabilitas informasi perpustakaan. Z39.50 pada awalnya diprogramkan pada tahun 1988 untuk penyebarluasan rekaman bibliografi MARC (saat ini dinamakan WorldCAT). Lalu standarnya direvisi kembali pada tahun 1992 dan tahun 1994. Sejak direvisi pada tahun 1994, Z39.50 pada saat itu menjadi protokol yang paling banyak digunakan untuk memudahkan komunikasi antara sistem komputer perpustakaan yang berbeda-beda.

## **2. Prinsip kerja Z39.50**

Definisi dari sistem temu balik informasi adalah terjadinya dua interaksi. Interaksi dari aplikasi inisiasi, yaitu dari client.dan aplikasi respon, yaitu server. Dan Z39.50 merupakan bahasa pengantar dari kedua interaksi tersebut.

Z39.50 merupakan protokol standar yang mmungkinkan dua sistem komputer terotomasi melakukan proses komunikasi dalam hal sistem temu balik informasi (NISO, 3: 2002). Meski pun protokol ini masih belum banyak dikenal di era teknologi informasi, namun Z39.50 merupakan protokol yang sudah cukup lama dikenal di dunia kepustakaan, dimana protokol ini merupakan sebuah titik balik dari dua dekade perdebatan dan pemikiran tentang bagaimana sistem temu balik informasi bisa distandarkan, dimodifikasi, dan diterapkan pada sistem penyebaran informasi seperti perpustakaan.

Z39.50 merupakan sebuah protokol yang didasarkan pada pelayanan antara *client* dan *server* dalam melakukan penelusuran informasi (*information retrieval*). Protokol Z39.50 berisi tentang prosedur dan format untuk client untuk mencari informasi yang disediakan oleh *server*, lalu rekaman data tersebut diterima oleh *client*, dan ditampilkan pada identitas suatu informasi yang diadaptasikan dengan format tertentu berdasarkan ketentuan yang ditetapkan perpustakaan client.

Pada pemanfaatan fitur protokol Z39.50, komputer klien berperan sebagai pencari informasi dengan menginput pencarian dan menerima hasil pencarian. Sedangkan komputer server Z39.50 berperan sebagai target atau sasaran pencarian informasi. Komputer server yang terhubung ke pusat pangkalan data

merespon pesan yang dikirim oleh komputer klien dan merespon kata kunci pencarian.

Pencari informasi memasukkan kata kunci dari informasi yang ingin ditemukan melalui aplikasi lokal yang mempunyai fitur salin katalog (SLiMS), dan protokol Z39.50 menerjemahkan kata kunci pencarian dengan format standar Z39.50 yang telah ditentukan, lalu mengirimkan data tersebut ke komputer target (server) pangkalan data Z39.50. Komputer target memproses data tersebut ke dalam pangkalan data dan mengirimkan kembali hasil pencarian ke komputer klien sesuai dengan kata kunci pencariannya (Turner, 1: 1997).

Fitur Z39.50 dimotori oleh terjadinya saling pertukaran pesan antara client dan server, yang mana isi pesan tersebut diminta, dan direspon. Namun tergantung apakah pesan tersebut dikonfirmasi, tidak dikonfirmasi, atau dikonfirmasi bersyarat.

Z39.50 berperan sebagai bahasa penerjemah antara pencarian data di katalog induk (server) dengan komputer perangkat komputer perpustakaan. Dengan adanya standar penelusuran dan temu kembali data bibliografi bahan pustaka ini sangat memudahkan perpustakaan untuk melakukan *copy cataloging* di perangkat komputer perpustakaan dari katalog induk mana saja yang menerapkan standar Z39.50 tersebut.

Salah satu aplikasi perpustakaan yang menggunakan fitur Z39.50 adalah SLiMS. Z39.50 dalam SLiMS terhubung langsung dengan katalog *Library of*

*Congress* dan mempunyai keunggulan yakni bisa diterapkan di perangkat komputer berbasis Windows atau pun peramban *World Wide Web* (Hammer, 1: 1996).

SLiMS atau *Senayan Library Management System* merupakan aplikasi perpustakaan yang tidak berbayar atau *open source* yang berbasis web untuk memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan, baik perpustakaan berskala kecil mau pun berskala besar. Dalam SLiMS, modul yang menerapkan Z39.50 adalah modul bibliografi.





### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### ***A. Jenis penelitian***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nasir, 2005: 54) Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran atau suatu lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi ( Sugiono, 2013: 1).

### ***B. Tempat dan waktu penelitian***

Lokasi penelitian ini bertempat di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, Jl. Muhammad Yasin Limpo No. 36 Samata, Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dijadikan sebagai lokasi penelitian karena

perpustakaan tersebut sudah terotomasi dan menerapkan *copy cataloging* bahan pustaka.

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 15 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 15 November 2015.

**Tabel 1 jadwal prosedur penelitian**

No	Kegiatan	Minggu ke-												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Penyusunan proposal													
2.	Mulai memasuki lapangan (observasi)													
3.	Penyusunan instrumen penelitian													
4.	Surat Izin Penelitian													
5.	Proses pengumpulan data di lapangan													
6.	Analisis data													
7.	Uji keabsahan data													
8.	Pembuatan hasil laporan penelitian													
9.	Ujian akhir													
10.	Penyempurnaan skripsi													
11.	Penggandaan skripsi													

### C. Sumber data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua informasi yang dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh penulis. Terdapat dua jenis sumber data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

## 1. Sumber primer

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui metode wawancara dengan informan, yakni pustakawan dan staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, serta dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian, yakni mengamati secara langsung proses *copy cataloging* dengan menggunakan fitur Z39.50 pada SLiMS di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

**Tabel 2 daftar nama informan**

No.	Informan	Jabatan
1	A. Khaidir Akbar	Mahasiswa Magang pada Fakultas Adab dan Humaniora
2	A. Marwansyah	Mahasiswa Magang pada Fakultas Adab dan Humaniora
3	Chusnul Chatimah	Mahasiswa Magang pada Fakultas Adab dan Humaniora
4	Hijrana Bahar	Mahasiswa Magang pada Fakultas Adab dan Humaniora

## 2. Sumber sekunder

Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui berbagai artikel, karya ilmiah, dokumen dan arsip yang berkaitan secara langsung mau pun tidak langsung terhadap judul yang dibahas oleh penulis.

### ***D. Teknik pengumpulan data***

Sekaitan dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung yang dilakukan langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara; yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Yaitu penelusuran secara langsung melihat dan mengadakan penyelidikan (pengamatan) pada tempat yang dijadikan tempat penelitian (Arikunto, 2002: 133). Penelitian mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan secara rinci, khususnya tentang koleksi berbahasa Inggris yang ada di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Kemudian akan diketahui beberapa fakta di lapangan dan didapat data yang nantinya akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.

Dari hasil pengamatan sementara, peneliti menemukan fakta bahwa dari sekian banyak koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, hanya sedikit koleksi yang diinput dengan menggunakan proses *copy cataloging*.

## 2. Wawancara

Yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara/peneliti (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai/pustakawan (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moeloeng, 2000: 135)

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, melibatkan pustakawan dan pemustaka sebagai sumber informasi dengan cara wawancara langsung terhadap responden agar menjawab pertanyaan-pertanyaan lisan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai dengan pokok persoalan penelitian.

## 3. Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data melalui catatan lapangan atau dalam bentuk dokumentasi berupa foto yang dikumpulkan pada saat penelitian (Sugiono, 2009: 240).

Dokumentasi yang ingin diambil oleh peneliti adalah transkrip hasil wawancara dan *screenshot* dari aplikasi yang digunakan oleh staf perpustakaan pada saat melakukan proses *copy cataloging*.

### ***E. Instrumen penelitian***

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi.

Dalam hal ini, penulis menyediakan daftar pertanyaan untuk metode interview dan juga *tape recorder* atau alat perekam untuk merekam suara dalam proses wawancara terhadap informan. Selain alat perekam, peneliti juga menyiapkan alat peraga gambar untuk mengabadikan obyek yang menjadi fokus penelitian. Peneliti sendiri merupakan instrumen penelitian yang mengumpulkan informasi dari informan.

#### ***F. Teknik analisis data***

Teknik analisis data dilakukan untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara terhadap informan dan hasil pengamatan pada obyek penelitian, beserta pengumpulan data dari sumber sekunder, dan disusun secara sistematis.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang lain tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Menganalisis data dilakukan dengan memberikan penafsiran atau interpretasi terhadap data yang diperoleh, terutama data yang langsung berhubungan dengan masalah penelitian. Interpretasi ini akan menggambarkan pandangan peneliti sesuai dengan pemahaman terhadap teori dan fenomena yang ada di lapangan.

Data yang dikumpulkan baik melalui wawancara mendalam, pengamatan maupun pencatatan dokumen dikumpulkan dan dianalisis dengan membuat interpretasi.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada waktu bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung.

Analisis data dilakukan melalui tiga alur, yakni:

1. Reduksi data

Tahap ini dilakukan proses penyeleksian, pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian data dari *field note*. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

2. Penyajian data

Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

#### ***G. Metode Pengujian Keabsahan Data***

Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji credibility (*validitas internal*), ujitransferability (*validitas eksternal*), dependability (*reliabilitas*) dan uji confirmability (*obyektivitas*). Dalam hal ini, karena penelitian yang digunakan

adalah studi kasus data tunggal, maka peneliti hanya akan menguji validitas dan reliabilitasnya dengan tiga uji yaitu : (Sugiyono, 2008: 121-131)

1. Uji kredibilitas (*vaiditas internal*)

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan. Triangulasi, analisis kasus negatif dan *member check*.

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam penelitian ini diperpanjang sampai dengan beberapa kali yaitu, wawancara lebih mendalam yang dilakukan lebih dari sekali. Wawancara tidak hanya dilakukan dengan subyek tetapi juga dilakukan dengan beberapa informan. Hal itu dikarenakan kondisi subyek yang sangat tidak stabil, sehingga perlu wawancara lebih mendalam yang pelaksanaannya tidak cukup hanya satu kali. Begitu juga pada tahap observasi yang diulang sebanyak 5 kali, melalui observasi intens. Artinya observasi dilakukan dengan waktu yang cukup dalam satu harinya.

b. Peningkatan ketekunan

Pengujian kredibilitas berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara lebih cermat, sehingga diketahui kesalahan dan kekurangannya. Hal ini dilakukan dengan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.



c. Triangulasi

Hal ini dilakukan dengan triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi pada sumber data primer. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber data yang berbeda yaitu selain wawancara dilakukan dengan subyek kami menanyakan hal yang sama pada orang terdekat informan.

d. Analisis kasus negatif

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis kasus negatif yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika dalam penelitian ini terdapat beberapa kasus negatif yang telah ditemukan, maka akan ditanyakan kembali kepada sumber data sehingga mendapat kesepakatan dan data menjadi tidak berbeda. Namun jika dari beberapa informan memberikan data yang sama maka data telah reliabel.

e. Menggunakan bahan referensi

Dalam penelitian ini, untuk mendukung dan membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, kami akan memberikan data dokumentasi berupa foto-foto hasil observasi.

## 2. Uji transferability (validitas eksternal)

Transferability menunjukkan derajat ketepatan suatu dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian ini untuk selanjutnya dapat diterapkan maka, pembuatan laporan ini akan dibuat secara jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

## 3. Uji Dependability (*reliabilitas*)

Dependability disebut juga reliabilitas. Suatu penelitian yang reliable adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau merefleksikan proses penelitian tersebut. Dalam hal ini, uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat membuat jejak aktivitas lapangan yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan yang isinya meliputi bagaimana peneliti mulai menentukan fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai dengan membuat kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Hasil Penelitian***

##### **1. Gambaran umum Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora**

Fakultas Adab dan Humaniora berdiri sejak tahun 1967, tepat dua tahun sejak IAIN Alauddin diresmikan pada tahun 1965. Berdirinya Fakultas Adab dan Humaniora bersamaan dengan lahirnya Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. pada awal terbentuknya Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan ini hanya sedikit, dan fasilitasnya juga sangat kurang.

Sejak IAIN Alauddin dikonversi menjadi UIN Alauddin Makassar pada tahun 2005, dan dibangunnya kampus II di Samata, Kabupaten Gowa. Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora semakin dikembangkan, mulai dari penyediaan ruang khusus perpustakaan, pengembangan koleksi, pengembangan fasilitas, dan pengembangan sumber daya manusia untuk pengelolaan perpustakaan yang semakin baik.

Pada akhir tahun 2014, Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar sudah terotomasi dengan sistem komputer yang terintegrasi dengan internet yang memudahkan pelayanan perpustakaan terhadap

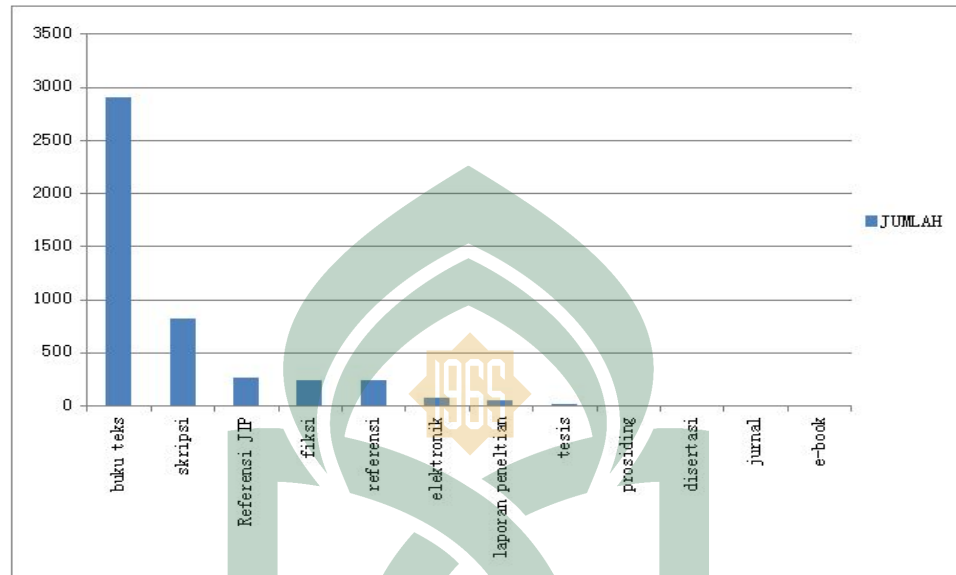
pemustaka dan berada di bawah kepemimpinan Hildawati Almah S.Ag., S.S, M.Hum, dibantu oleh dosen Ilmu Perpustakaan Taufik Mathar, S.Pd., MLIS, dan Azwar Muin S.Ag., S.S., M.Hum, staf Muliati, dan mahasiswa magang jurusan Ilmu Perpustakaan.

Ruang perpustakaan naungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar terletak di lantai dua gedung Fakultas Adab dan Humaniora dengan ruangan yang cukup luas, dan terdapat dua bilik pada ruangan perpustakaan.

Bilik pertama yaitu bilik yang berfungsi sebagai tempat pelayanan perpustakaan seperti bagian sirkulasi, pelayanan OPAC, rak perpustakaan, rak referensi, rak karya tulis ilmiah, rak, jurnal, kursi dan meja baca, pelayanan *print* dan fotokopi, dan meja untuk kepala perpustakaan dan pustakawan. Sedangkan bilik yang lain berfungsi sebagai ruang pengolahan bahan pustaka. Ruangan ini berisi bahan pustaka yang masih belum diolah atau sementara diolah oleh staf prpustakaan untuk kemudian dilayankan kepada pemustaka.

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki banyak koleksi perpustakaan, baik koleksi tercetak, mau pun koleksi non cetak. Perpustakaan ini juga memiliki banyak koleksi jurnal ilmiah dan surat kabar. Total jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebanyak 2994 judul, dan terdapat 4574 jumlah eksemplar secara keseluruhan dengan rincian sebagai berikut:

**Grafik 1**  
**Jumlah koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora**



Jumlah koleksi pada tabel di atas merupakan jumlah koleksi yang hanya tercatat pada pangkalan data SLiMS yang digunakan oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Selain jumlah pada tabel di atas, masih banyak koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang masih belum tercatat pada pangkalan data, seperti jurnal ilmiah yang disediakan oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora tidak dimasukkan ke dalam pangkalan data perpustakaan.

Terdapat berbagai macam jurnal ilmiah yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora seperti Khizanah Al Hikmah, Jurnal Adabiyah, Jurnal Al Hikmah, Jurnal Dakwah Tabligh, English And Literature Journal, Ar-Risalah, Jurnal Thaqafiyyat, dan Jurnal Teknosains. Fakultas Adab dan

Humaniora juga menyediakan tabloid dan majalah seperti Tabloid Bawakaraeng dan Tabliod Suara Rakyat. Terdapat juga Majalah Komunika dan Uswah. Sedangkan untuk surat kabar disediakan harian Fajar dan Tribun Timur.

## 2. Fasilitas Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Fasilitas atau sarana prasarana yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora merupakan faktor utama pelayanan di perpustakaan. Terdapat beberapa fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora seperti pada tabel berikut:

**Tabel 3 Fasilitas yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora**

NO.	FASILITAS	JUMLAH
1	Meja baca	6 buah
2	Kursi	21 buah
3	Pendingin ruangan	2 buah
4	Printer	2 buah
5	Komputer	3 unit
6	Wi-Fi	1 unit
7	Dispenser	1 buah
8	Barcode scanner	1 buah

### **3. Layanan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.**

Sebagai lembaga penyedia jasa layanan informasi, Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora menyediakan berbagai layanan yang disediakan untuk pemustaka, layanan tersebut seperti,

- a) Layanan peminjaman dan pengembalian,
- b) Layanan sirkulasi,
- c) Layanan layanan referensi
- d) Layanan keanggotaan,
- e) Layanan perpanjangan online
- f) Layanan OPAC,
- g) Layanan bebas pustaka,
- h) Layanan Wi-Fi,
- i) Layanan magang.

### **4. Tata tertib Perpustakaan Fakultas adab dan Humaniora**

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki aturan yang wajib ditaati oleh setiap pemustaka. Peraturan itu meliputi.

- a) Dilarang membawa tas dan jaket ke dalam ruangan perpustakaan
- b) Dilarang makan minum di dalam ruangan perpustakaan
- c) Dilarang membuat ribut
- d) Buku yang sudah dibaca cukup diletakkan di atas meja baca

- e) Buku yang bisa dipinjam maksimal dua buah
- f) Jangka waktu pminjaman buku selama satu minggu.
- g) Perpanjangan buku hanya bisa dilakukan sebanyak dua kali
- h) Sanksi bagi yang terlambat mengembalikan buku dikenakan denda sebanyak Rp.1.000 per buku per hari.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, akan dibahas hasil-hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

Gambaran umum mengenai pemanfaatan fitur protokol Z39.50 pada SLiMS di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dari informan sebagai pelaku proses *copy cataloging* dengan memanfaatkan fitur Z39.50 di aplikasi SLiMS.

### **1. Pemanfaatan fitur protokol Z39.50**

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah ada sejak fakultas ini didirikan pada tahun 1967. Namun sistem otomasi perpustakaan baru diterapkan pada awal tahun 2014. Gagasan untuk mengotomasi Perpustakaan ini dirancang oleh pimpinan baru Perpustakaan Fakulta Adab dan Humaniora, yaitu Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A, dibantu oleh dua orang dosen Ilmu Perpustakaan, yakni Taufiq Mathar S.Pd., MLIS dan Muh. Azwar Muin, S.Pd.I., M.Hum.



Sistem otomasi perpustakaan ini dibangun atas kerjasama mahasiswa Ilmu Perpustakaan angkatan tahun 2011 sebanyak dua kelas. Dan saat ini Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora sudah berfungsi dengan baik.

Saat ini terdapat 5 orang staf yang melakukan proses *copy cataloging*. Mereka adalah mahasiswa dari Jurusan Ilmu Perpustakaan yang sedang melakukan magang di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Para staf tersebut sudah banyak memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam otomasi perpustakaan.

Fungsi utama dalam pemanfaatan fitur protokol Z39.50 pada aplikasi SLiMS adalah untuk memudahkan pekerjaan staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dalam melakukan proses pengatalogan bahan pustaka. Dalam fitur bibliografi, staf perpustakaan melakukan proses penginputan data bibliografi dari bahan pustaka dengan mengisi kolom identitas bahan pustaka seperti judul buku, pengarang, jilid, penerbit, tahun terbit, nomor kelas, abstrak, subyek dan lain-lain. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan sistem temu balik informasi di perpustakaan.

Dengan adanya fitur Z39.50, staf perpustakaan sangat terbantu karena tidak perlu lagi melakukan proses penginputan katalog pada fitur bibliografi di aplikasi SLiMS. Fitur ini memungkinkan staf perpustakaan untuk melakukan

*copy cataloging* atau salin katalog bahan pustaka dari perpustakaan lain yang sudah melakukan input katalog bahan pustaka yang sama sebelumnya.

Perbandingan antara penginputan katalog secara langsung di fitur bibliografi pada aplikasi SLiMS dengan melakukan *copy cataloging* melalui fitur protokol Z39.50 pada aplikasi yang sama ternyata mempunyai perbedaan yang sangat berarti oleh staf perpustakaan. Perbedaan itu terletak pada efisiensi waktu dan kejelasan informasi. Penginputan katalog secara langsung pada SLiMS memakan waktu sekitar lima sampai sepuluh menit setiap buku.

Terkadang bahan pustaka yang dikatalog memiliki informasi yang tidak lengkap, seperti tidak jelas kota terbitnya, nomor kelas yang tidak meyakinkan, subyek yang tidak menentu, dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses input katalog secara manual. Dalam waktu selama itu, terkadang juga jaringan internet sebagai syarat utama penggunaan aplikasi SLiMS tiba-tiba terputus.

Aplikasi SLiMS tidak dilengkapi dengan *auto-save* atau menyimpan secara otomatis jika penggunaan SLiMS terhenti secara tiba-tiba seperti jaringan internet terputus, listrik padam, atau kesalahan pada komputer. Dan apabila proses penginputan bahan pustaka terhenti secara tiba-tiba, maka data bibliografi bahan pustaka tersebut tidak tersimpan dan harus diulangi kembali dari awal.

Adanya fitur Z39.50 di SLiMS bisa mereduksi risiko-risiko di atas. Dalam melakukan proses *copy cataloging* dengan memanfaatkan fitur protokol Z39.50 mampu memperpendek durasi penginputan bahan pustaka. Staf perpustakaan hanya membutuhkan beberapa detik saja dalam memasukkan data bibliografi bahan pustaka tersebut ke dalam pangkalan data Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora di SLiMS.

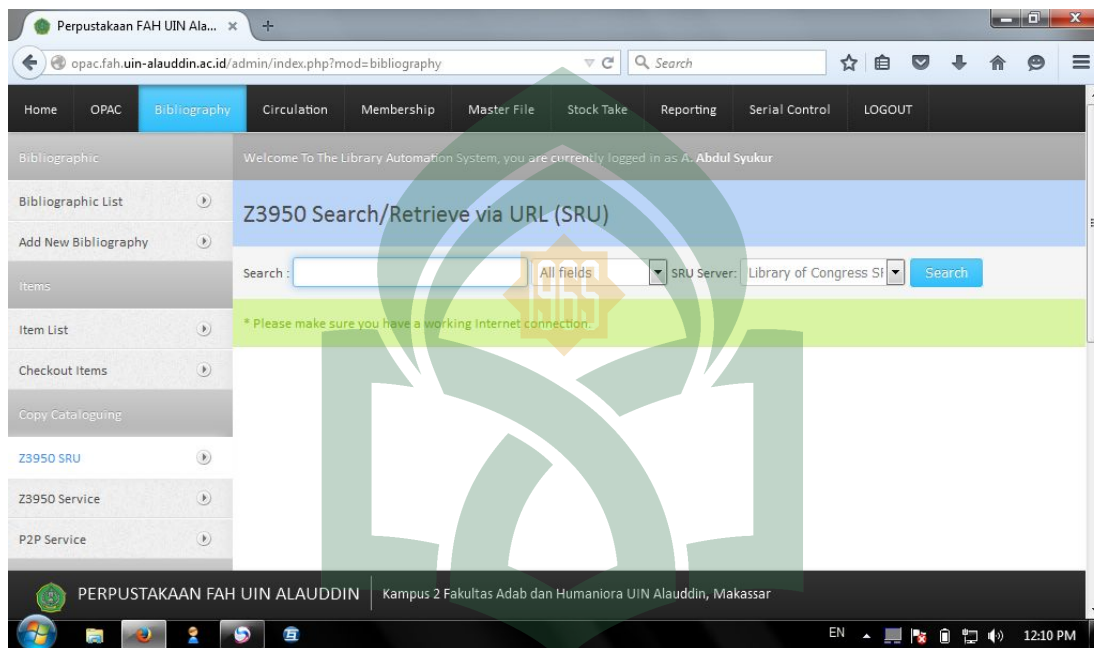
Informan bernama Chusnul Chatimah mengatakan bahwa *copy cataloging* bisa mempercepat proses penginputan bahan pustaka. Petikan wawancaranya mengatakan:

“SLiMS sangat membantu kami dalam melakukan proses menginput bahan pustaka. Karen kita tidak perlu lagi membolak-balikkan buku DDC untuk mencari nomor kelas buku tersebut” (wawancara, Chusnul Chatimah 16 Oktober 2015)

Dalam memanfaatkan fitur protokol Z39.50, staf perpustakaan memasukkan nomor ISBN atau nomor ISSN dari bahan pustaka yang bersangkutan pada kolom pencari atau *search*. Staf perpustakaan juga bisa memasukkan kata kunci berupa nama pengarang atau bisa juga dengan memasukkan nama judul atau judul seri dari bahan pustaka yang ingin dikatalog. SLiMS yang terdapat di Fakultas Adab dan Humaniora terhubung ke *Library of Congress Voyager* sebagai peladen, karena koleksi katalognya lebih lengkap dan

hampir semua sumber informasi dari seluruh dunia terhimpun di katalog *Library of Congress*.

**Gambar 1 Tampilan fitur Z39.50 pada SLiMS**



*Sumber: SLiMS Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*

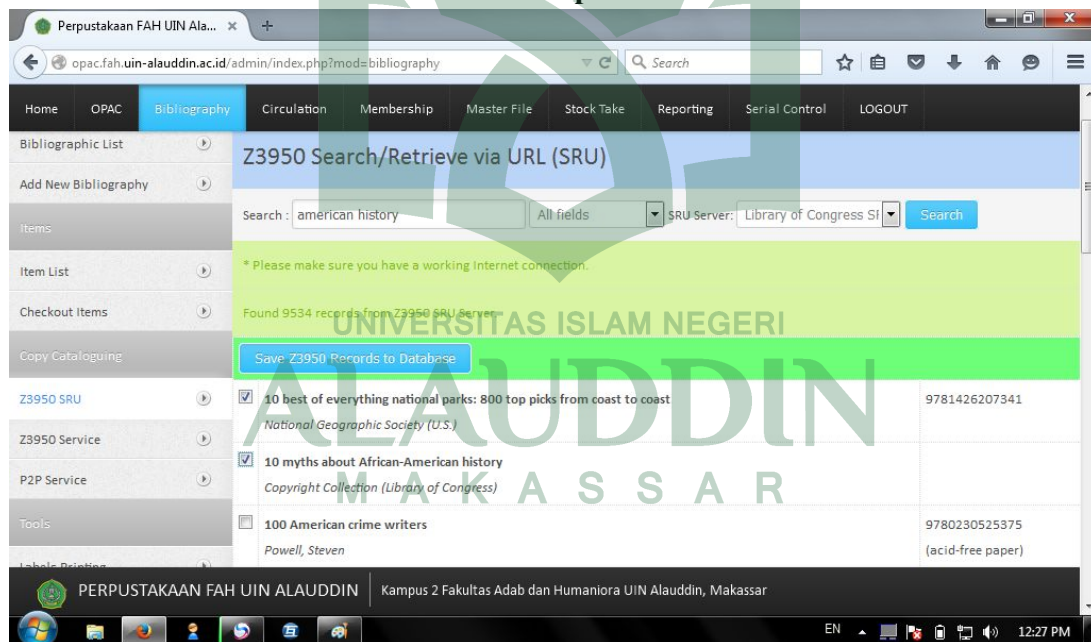
Setelah staf perpustakaan memasukkan kata kunci pada kolom pencarian (ISBN/ISSN, nama pengarang, atau judul bahan pustaka), staf perpustakaan lalu menekan tombol *enter* pada papan kunci komputer. Setelah itu, akan muncul daftar buku yang cocok dengan kata kunci yang dimasukkan di kolom pencarian.

Apabila kata kunci yang dimasukkan lebih spesifik seperti penggunaan nomor ISBN sebagai kata kunci, maka hasil pencarian yang sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan hanya akan menampilkan satu hasil pencarian. Karena setiap bahan pustaka seperti buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya memiliki

kode unik masing-masing yang dikenal sebagai ISBN (*International Standard Book Number*) atau ISSN (*International Standard Serial Number*) yang tidak memiliki nomor yang sama dengan bahan pustaka yang lain.

Setelah hasil pencarian muncul, maka bahan pustaka yang ingin dimasukkan ke dalam katalog perpustakaan dicentang, lalu klik tombol *Save Z3950 Records to database*. Maka data bibliografi bahan pustaka tersebut sudah tersimpan di pangkalan data SLiMS Fakultas Adab dan Humaniora.

**Gambar 2 hasil pencarian data bibliografi melalui Z39.50 pada SLiMS**



*Sumber: SLiMS Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*

Terdapat sedikit perbedaan format penulisan katalog yang diterapkan oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. perbedaan

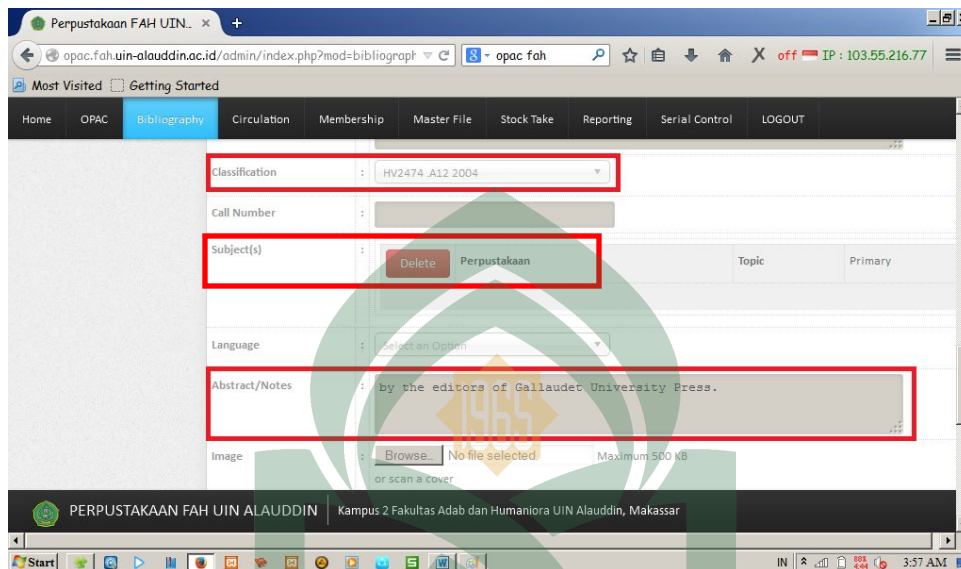
tersebut hanya terletak pada penggunaan sistem klasifikasi. Sistem klasifikasi yang diterapkan oleh *Library of Congress* adalah LCC atau *Library of Congress Classification*, sedangkan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar menggunakan *Dewey Decimal Classification* (DDC) atau skema klasifikasi persepuluhan Dewey. Jadi setiap data bibliografi yang disalin dari Perpustakaan *Library of Congress* melalui proses *copy cataloging* harus disunting terlebih dahulu oleh staf perpustakaan dan mengganti nomor kelas yang sesuai dengan DDC.

Dalam proses penyuntingan bibliografi bahan pustaka yang diperoleh melalui hasil *copy cataloging*, staf perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memanfaatkan bibliografi induk dari OCLC (*Online Computer Library Center*) melalui laman [www.worldcat.org](http://www.worldcat.org)

Informan bernama Hjrana Bahar menyatakan bahwa:

“Kami biasanya menggunakan OCLC untuk membantu melihat nomor kelas dari bahan pustaka yang kami input dengan menggunakan sistem DDC” (wawancara, Hjrana Bahar 16 Oktober 2015)

**Gambar 3** buku hasil *copy cataloging* dengan nomor kelas LCC dan tidak ada abstrak



*Sumber: SLiMS Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*

## **2. Kendala-kendala dari pemanfaatan fitur Z39.50**

Meski pemanfaatan fitur protokol Z39.50 pada SLiMS banyak membantu staf perpustakaan dalam melakukan proses katalog dengan cepat dan efisien, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh staf perpustakaan dalam mengoperasikan fitur protokol Z39.50 pada SLiMS. Seperti tidak semua bahan pustaka dikatalog melalui proses *copy cataloging*. Hanya buku yang berbahasa Inggris yang dikatalog melalui proses *copy cataloging* melalui fitur protokol Z39.50.

Hal ini disebabkan karena peladen dari protokol Z39.50 pada aplikasi SLiMS yaitu *Library of Congress* pada umumnya menyediakan katalog bahan pustaka yang berskala internasional, sedangkan buku-buku lokal yang berasal dari

Indonesia yang tidak memiliki reputasi internasional tidak terdaftar di daftar katalog *Library of Congress*.

**Gambar 4 Katalog buku Andrea Hirata pada laman OCLC**



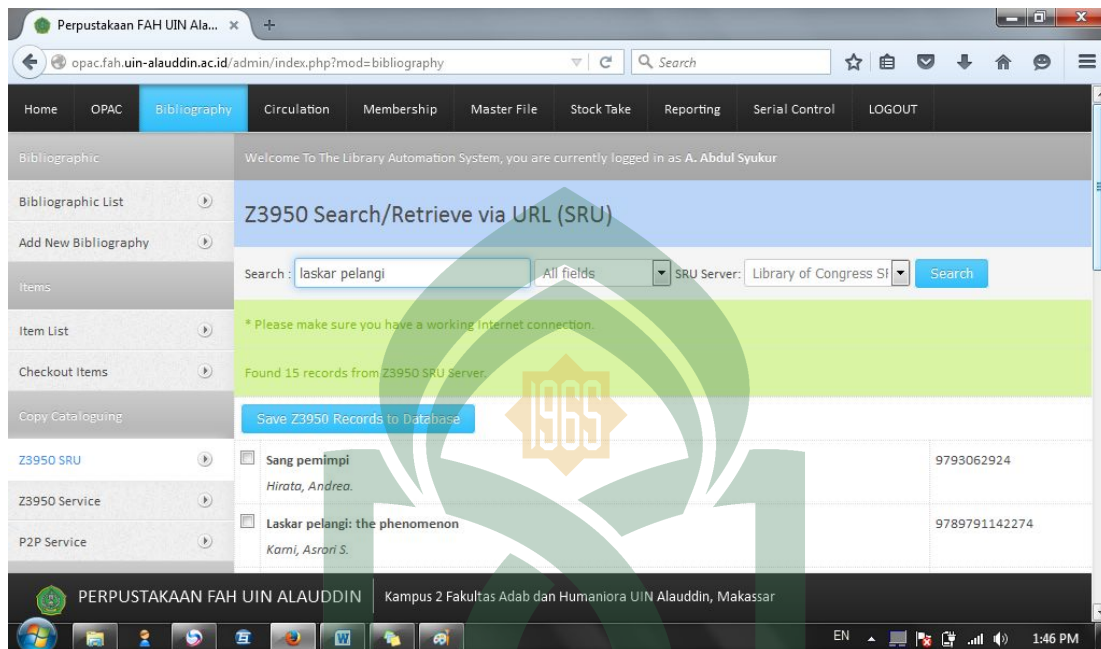
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SLEMAN  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R

Sumber: SLiMS Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Hanya ada beberapa buku asal Indonesia yang terdaftar di katalog *Library of Congress*, yakni buku-buku yang memiliki reputasi nasional dan internasional dan masuk dalam kategori *best seller* seperti novel Laskar Pelangi, Sang Pemimpi, Edensor, ada Negeri Lima Menara dan lain-lain



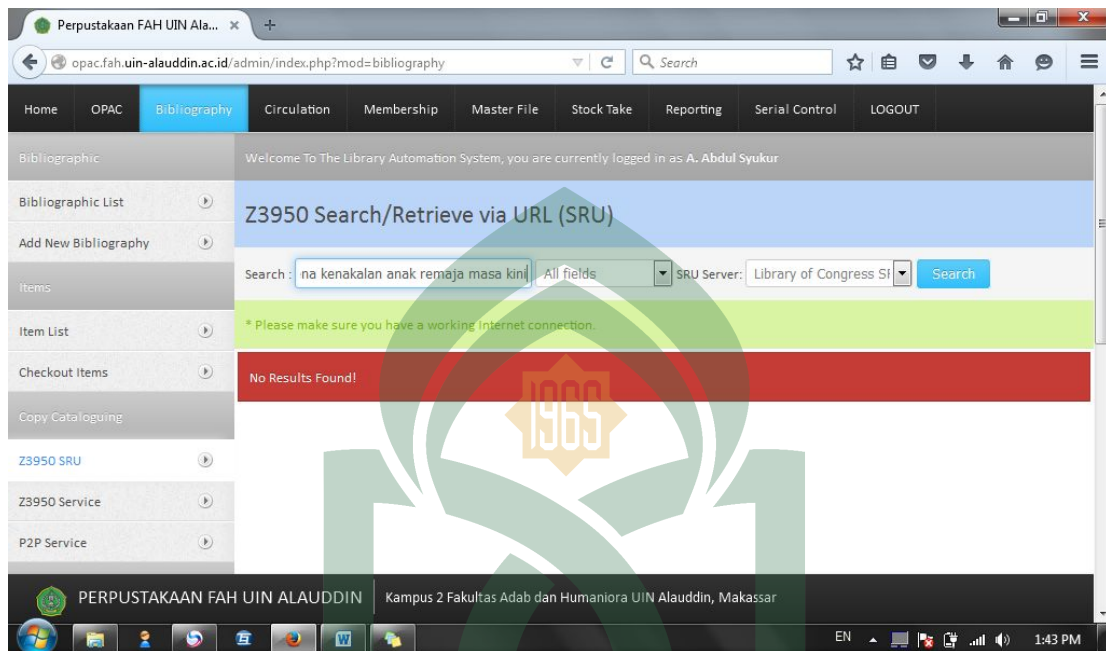
**Gambar 5 SLiMS mengidentifikasi judul berbahasa Indonesia**



Jaringan internet yang sering terputus secara tiba-tiba juga merupakan suatu kendala. Koneksi internet adalah syarat yang paling utama dalam pemanfaatan fitur protokol Z39.50. karena interoperabilitas temu balik informasi antara komputer *client* dan komputer *server* dengan perantara bahasa protokol Z39.50 terhubung melalui koneksi internet.

Wawancara dengan informan bernama Khaidir mengatakan bahwa: “Di sini listrik terkadang juga padam, sehingga mematikan semua peralatan komputer dan jaringan internet nirkabelnya, jadi kami harus menunggu sampai listriknya menyala kembali” (wawancara, Khaidir Akbar 26 Oktober 2015)

**Gambar 6 SLiMS gagal terkoneksi dengan internet**



*Sumber: SLiMS Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora*

Kendala lain yang dihadapi oleh staf perpustakaan adalah listrik yang tiba-tiba padam. ketika listrik padam, maka aktivitas pelayanan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar akan lumpuh.

Ketiga kendala di atas bisa menghambat proses pelayanan di perpustakaan. Bukan hanya proses *copy cataloging*, tetapi pelayanan lain juga akan terganggu seperti layanan OPAC, sirkulasi, dan keanggotaan. Apabila kendala tersebut terjadi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, maka proses pelayanan akan diganti menjadi pelayanan manual yaitu dilakukan dengan pencatatan pada buku atau *worksheet*. Listrik padam juga akan mengakibatkan pendingin ruangan

(*Air Conditioner*) akan mati dan menyebabkan ketidaknyamanan pemustaka di dalam ruangan perpustakaan.



## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Setelah peneliti membahas tentang hasil penelitian mengenai pemanfaatan fitur Z39.50 pada SLiMS di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, berikut peneliti akan menyimpulkan hasil pembahasan tersebut.

1. Pemanfaatan fitur protokol Z39.50 pada SLiMS di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar sudah berjalan dengan baik. Adanya fitur protokol Z39.50 pada SLiMS membantu staf perpustakaan dalam melakukan pengatalogan dengan cepat dan efisien jika dibandingkan dengan pengatalogan secara manual pada kolom bibliografi di aplikasi SLiMS. Dengan demikian, staf perpustakaan bisa menghemat waktu proses katalogisasi bahan pustaka yang biasa memakan waktu sekitar 5 sampai 10 menit setiap buku.
2. Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh staf perpustakaan dalam melakukan proses *copy cataloging* bahan pustaka pada SLiMS, yakni koneksi internet yang menjadi syarat utama dalam pemanfaatan protokol Z39.50 terkadang terputus dan menghambat proses tersebut. Kendala lain yang dihadapi oleh staf perpustakaan adalah listrik padam yang melumpuhkan seluruh layanan perpustakaan. Tidak semua bahan pustaka

dari koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dikatalog melalui proses *copy cataloging*. Hanya buku-buku koleksi bahasa Inggris saja yang dikatalog dengan memanfaatkan fitur Z39.50 pada SLiMS. Ada pun koleksi berbahasa Indonesia yang dikatalog melalui fitur Z39.50 pada SLiMS adalah buku-buku yang memiliki reputasi nasional dan internasional saja, karena tidak semua bibliografi buku berbahasa Indonesia terhimpun di pangkalan data *Library of Congress* di Washington D.C. Amerika Serikat.

## **B. Saran**

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan dari hasil penelitian pemanfaatan fitur Z39.50 pada SLiMS di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, berikut adalah saran yang bisa diaplikasikan oleh staf Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

1. Adanya ketidakpastian koneksi internet dari PUSTIPAD UIN Alauddin Makassar membuat proses pengatalogan melalui pemanfaatan fitur protokol Z39.50 pada SLiMS menjadi kekhawatiran bagi staf perpustakaan yang melakukan proses *copy cataloging*. Oleh sebab itu, Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora bisa menerapkan sistem koneksi internet eksklusif langsung dari penyedia jasa layanan internet tanpa harus terhubung ke PUSTIPAD UIN Alauddin Makassar. dengan demikian, penggunaan jaringan

internet untuk pemanfaatan layanan di perpustakaan bisa berjalan dengan maksimal, dan akses internetnya juga bisa cepat.

2. Saran untuk Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar agar bisa mengadakan satu unit genset sebagai sumber energi cadangan apabila listrik tiba-tiba padam. selain untuk memperlancar aktifitas belajar mengajar, pelayanan di bagian tata usaha, genset juga berfungsi untuk memperlancar pelayanan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora yang memerlukan arus listrik.
3. Khusus untuk PNRI, peneliti menyarankan agar bisa membuat katalog induk yang serupa dengan Library of Congress di Amrerika Serikat dengan dilengkapi fitur Z39.50 agar bisa dilakukan proses salin katalog antar perpustakaan yang sudah terotomasi. Proses salin katalog bisa dilakukan untuk semua jenis bahan pustaka yang ada, baik itu bahan pustaka berbahasa Indonesia maupun bahan pustaka berbahasa asing.
4. Saran untuk pengembang SLiMS agar fitur Z39.50 yang tersedia di dalam aplikasi tersebut bisa lebih dikembangkan lagi agar lebih mampu mengefisienkan waktu pustakawan dalam melakukan proses salin katalog tanpa harus kembali merevisi hasil (output) dari salin katalog.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. 2010. *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: Sagung Seto.
- Andi Ibrahim. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hammer, Sebastian. 1996. Z39.50 and the World Wide Web. *UDT Occasional Paper*, 1.
- Himayah. 2013. *Katalogisasi II : Deskripsi Bibliografi Bahan Pustaka Multimedia*. Makassar: Alauddin Press.
- International Standard Organization. 2002. Z39.50: A Primer on the Protocol. 3.
- Kao, Mary L. 2001. *Cataloging and Classification For Library Technicians*. New York: Haworth Press.
- Kochtanek, Thomas. R. 2002. *Library Information Systems: From Library Automation to Distributed Information Access Solution*. Connecticut: Libraries Unlimited.
- Lasa HS. 2008. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta: Gramedia.
- Lexy J. Moeloeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moelong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya Remaja.
- Lynch, Clifford. A. 1997. The Z39.50 Information Retrieval Standard. *D-Lib Magazine*, 4.
- Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Moh. Nasir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Muh. Azwar Muin 2014. *Information Literacy Skill: Strategi Penelusuran Informasi Online*. Makassar: Alauddin University.
- Pawit M. Yusup. 2010. *Teori & Praktik Penelusuran Informasi: Information Retrieval*. Jakarta: Kencana.
- Putu Laxman Pendit. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Tahun 2009*. Jakarta: Tamita Utama.
- Schmidt, Eric. 2014. *The New Digital Age: Cakrawala Baru Negara, Bisnis, dan Hidup Kita*. Jakarta: Gramedia.
- Sitti Husaebah Pattah Habsy. 2013. *Organisasi Informasi di Perpustakaan dan Pusat Dokumentasi dan Informasi: Sebuah Pengantar*. Makassar: Alauddin Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharismi Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata. 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutarno NS. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno. 2014. *Perpustakaan Dan Buku: Wacana Penulisan Dan Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Testiani Makmur. 2015. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Pustaka Phoenix. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Turner, Fay. 1997. An Overview of the Z39.50 Information Retrieval Standard. *UDT Occasional Paper*, 1.
- Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2014. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah: Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi dan Laporan Penelitian*. Makassar: Alauddin Press.



Wahyu Supriyanto. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan: Strategi Perencanaan Perpustakaan Digital*. Yogyakarta: Kanisius.

Widyawan, Rosi. 2014. *Agar Informasi Menjadi Lebih Seksi: Pengantar Pelayanan Kemas Ulang Informasi*. Jakarta: Media Kampus Indonesia.

Yaya Suhendar. 2010. *Pedoman Katalogisasi*. Jakarta: Kencana.





## RIWAYAT HIDUP

A. Abd. Syukur dilahirkan di Bantaeng pada hari Rabu, tanggal 30 Desember 1992 di Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan. Merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Hj. Saharia dan H. Saifuddin. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 7 Letta, Kab. Bantaeng pada tahun 1999 sampai tahun 2005. Lalu melanjutkan sekolah di SMPN 1 Bantaeng pada tahun 2005 sampai pada tahun 2008, dan lanjut bersekolah di SMAN 2 Bantaeng dengan jurusan Ilmu Pendidikan Sosial pada tahun 2008 hingga 2011. Pendidikan penulis kemudian dilanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan mengambil jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Alauddin Makassar sejak tahun 2011 sampai 2015. Saat di bangku kuliah, penulis aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan (HIMAJIP) selama tiga tahun. Selain itu, penulis juga merupakan kader Himpunan Mahasiswa Islam (HMI).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923 (Kampus I)  
Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400 (Kampus II)  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**NOMOR : 691 TAHUN 2015**

*Tentang*

**PEMBIMBING / PEMBANTU PEMBIMBING PENELITIAN**  
**DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin :  
Nama : **A. ABD. SYUKUR** N I M : 40400111001  
Tanggal : 26 Juni 2015 untuk mendapatkan pembimbing Skripsi dengan  
Judul :

**PEMANFAATAN FITUR 239.50 PADA SLIMS (STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR)**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut  
dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing.  
2. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan  
memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai pembimbing penelitian dan  
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi  
dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang  
Kurikulum IAIN Alauddin;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta  
UIN Alauddin;  
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993  
tentang Penulisan dan Ujian Skripsi / Munaqasyah pada IAIN Alauddin;  
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 326.C Tahun 2014 tentang  
Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2015.

## **MEMUTUSKAN**

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat / menunjuk Saudara :

1. Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A.
2. Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.

Kedua : Tugas Dosen Pembimbing adalah memberi bimbingan dalam segi-segi metodologi dan teknik penulisan sampai selesai dan Mahasiswa tersebut lulus Ujian.

Ketiga : Biaya pembimbing/pembantu Skripsi dibebankan kepada Anggaran Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin sesuai persetujuan Rektor UIN Alauddin Makassar.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata  
Pada Tanggal 01 Juli 2015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**

Prof. Dr. Mardan, M.Ag.  
NIP. 19591112 198903 1 001

Tembusan :

1. Rektor UIN Alauddin Makassar ( sebagai laporan );
2. Mahasiswa yang bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923 (Kampus I)  
Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400 (Kampus II)  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

Nomor : A.I.1/TL.01/1888/2015  
Sifat : Penting  
Lamp. : -  
Hal : **Permintaan Izin Penelitian  
Untuk Menyusun Skripsi**

Samata, 15 Oktober 2015

Kepada Yth.  
**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
di - Makassar**

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan, bahwa mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **A. ABD. SYUKUR**  
Nomor Induk : **40400111001**  
Semester : **IX ( Sembilan)**  
Fakultas/Jurusan : **Adab dan Humaniora / Ilmu Perpustakaan**  
Alamat : **jl. Samata Gowa**

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang berjudul :

**PEMANFAATAN FITUR Z39.50 PADA SLIMS ( STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR )**

dengan Dosen Pembimbing : 1. **Hildawati Almah, S. Ag., S.S., MA.**  
2. **Taufiq Mathar, S. Pd., MLIS.**

untuk maksud tersebut mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin mengadakan penelitian di Perpustakaan Adab dan Humaniora dari tanggal **15 Oktober 2015 s/d tanggal 15 November 2015.**

Demikian harapan kami dan terima kasih.

*Wassalam*

An. Rektor

Dekan,



**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
**NIP. 19691012 199603 1 003**

Tembusan :

1. **Rektor UIN Alauddin Makassar;**
2. **Mahasiswa yang bersangkutan.**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Sultan Alauddin No.63 Makassar Telp. 0411 - 864923 (Kampus I)  
Jl. Sultan Alauddin No. 36 Samata, Gowa Telp. (0411) 841879 Fax. (0411) 8221400 (Kampus II)  
Email: fak.adabhumaniora@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**  
**Nomor : 1187 Tahun 2015**  
**TENTANG**  
**PANITIA PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI / MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :**

Membaca : Surat permohonan Saudari : **A.ABD.SYUKUR**  
Mahasiswa Jurusan : IP / 40400111001  
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 30 November 2015  
Untuk memenuhi Ujian Skripsi / Munaqasyah yang berjudul :

**PEMANFAATAN FITUR 239.50 PADA SLIMS ( STUDI KASUS DI PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR )**

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian Skripsi.  
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
4. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN Alauddin;  
5. Surat Keputusan Menteri Agama R.I. Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin;  
6. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang Penulisan dan Ujian Skripsi pada IAIN Alauddin;  
7. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 326.C Tahun 2014 tentang Kalender Kegiatan Akademik UIN Alauddin Tahun 2015.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Skripsi / Munaqasyah Saudara tersebut di atas dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini.  
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan kepada fakultas.  
3. Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Kamis, 17 Desember 2015, Jam 09.00 s.d 11.00 Wita, Ruang Senat.**  
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata  
Pada Tanggal 01 Desember 2015

Dekan,

**Dr. H. Barsihannor, M. Ag.**  
**NIP. 19691012 199603 1 003**



LAMPIRAN :

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB & HUMANIORA  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
TANGGAL : 01 DESEMBER 2015  
NOMOR : 1187 TAHUN 2015**

**TENTANG**

**KOMPOSISI PERSONALIA  
PANITIA PELAKSANAAN UJIAN SKRIPSI / MUNAQASYAH  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

---

Ketua	: Dr. Abd. Muin, M.Hum.
Sekretaris	: Helmi Syukur, S.Pd.I., M.Pd.
Munaqisy I	: Ahmad Muaffaq N., S.Ag., M.Pd.
Munaqisy II	: Muh. Azwar, S.Pd.I., M.Hum.
Konsultan I	: Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
Konsultan II	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.
Pelaksana	: Ilan Asrian, SE., M.A.

---

Samata, 01 Desember 2015

Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**ALAUDDIN**  
MAKASSAR

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.  
NIP. 19691012 199603 1 003